

The Use of Spinning Letter Learning Media to Increase Students' Interest in Learning to Read in Indonesian Language Learning in Elementary Schools

Framz Hardiansyah¹, Lini Qinayah², Sholihatun Nafiah³, Zaina Ilyana⁴, Alfarisi Ahmad⁵

Universitas PGRI Sumenep^{1,2,3,4,5}

*E-mail: framz@stkipppgrisumenep.ac.id

Abstract

The use of letter rotating wheel learning media is a strategy to increase the interest in learning to read of grade 2 students at SDN Pabian IV. This study aims to explore the effectiveness of the media in helping students recognize letters and words, as well as increasing their engagement in the learning process. The method used in this research is qualitative, with data collection techniques through observation, documentation and interviews. The results showed that 91% of students actively participated in activities using the letter rotating wheel media, indicating an increase in students' interest and engagement in learning to read. This media not only makes learning more interesting and interactive, but also supports multisensory learning that strengthens students' memory of the material. Despite challenges in preparation and time management, the use of the letter rotating wheel media proved effective in improving students' reading skills. Therefore, it is recommended that teachers integrate this media in Indonesian language learning to achieve better results.

Keywords: Learning Media, Letter Spinning Wheel, Reading



Licenses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses atau kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran ini mencakup berbagai aspek, seperti keterampilan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga menekankan pemahaman terhadap kaidah tata bahasa, ejaan, kosakata, serta apresiasi terhadap karya sastra dan budaya lokal. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki kemampuan berpikir kritis dalam bahasa Indonesia. (DAN, 2016)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 September 2025 di SDN PABIAN IV kelas 2 khususnya di mata pembelajaran Bahasa Indonesia yang diampu oleh ibu Puji Sri Astuti S.Pd. SD, memiliki suatu permasalahan dimana kurangnya minat belajar membaca siswa. Hal ini dikarenakan adanya rasa malas untuk belajar membaca, sehingga nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dalam permasalahan ini guru hanya menggunakan media buku pintar membaca dan belum menggunakan media interaktif yang dapat membuat minat siswa meningkat terhadap belajar membaca, dari permasalahan yang ada, peneliti memiliki solusi terhadap permasalahan tersebut yang akan membuat minat siswa meningkat terhadap belajar membaca yaitu dengan menggunakan media roda putar huruf.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Guru dapat menggunakan roda putar huruf untuk membantu siswa lancar dalam membaca. Media roda putar dapat membantu siswa mengenali huruf secara lebih menyeluruh dan meningkatkan pengalaman belajarnya. Media ini dirancang untuk membantu siswa mengenal dan memahami huruf-huruf dengan cara yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan partisipasi aktif siswa.

Media roda putar huruf adalah alat pembelajaran berbentuk lingkaran yang dapat diputar dan dirancang sebagai media visual. Alat ini digunakan dalam permainan edukatif yang menyampaikan pesan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan literasi awal siswa, memperkaya kosa kata, serta membantu anak-anak mengenal kata-kata baru dengan cara melihat tulisan dan melafalkannya (Junaedah et al., 2024). Roda Putar Huruf merupakan alat berbentuk lingkaran yang berisi berbagai huruf alfabet di tepinya, dan dapat diputar pada porosnya. Ketika roda ini diputar siswa, maka roda akan berhenti pada satu huruf tertentu, yang akan dijadikan sebagai fokus untuk kegiatan belajar. Misalnya, setelah berhenti di huruf "A", siswa akan diminta menyebutkan kata-kata yang dimulai dengan huruf tersebut, atau mencoba menuliskan huruf tersebut dalam huruf besar dan kecil. Dengan demikian, roda putar ini dapat merangsang keterampilan motorik halus, kemampuan fonemik, serta pengenalan huruf yang mendasar. Penggunaan media pembelajaran ini berpotensi meningkatkan minat siswa dalam belajar huruf, terutama bagi mereka yang berada pada tahap awal belajar membaca dan menulis. Secara psikologis, aktivitas bermain sambil belajar ini juga membantu siswa merasa lebih santai dan tidak terbebani, sehingga mereka lebih mudah menerima dan memahami materi yang diberikan.

Selain itu, media roda putar huruf juga memiliki fleksibilitas yang tinggi. Guru dapat mengembangkan variasi kegiatan, misalnya dengan memasukkan unsur permainan, mengkombinasikannya dengan kartu bergambar, atau menyusun kelompok belajar yang masing-masing siswa berputar untuk mengenali huruf tertentu. Dengan cara ini, kegiatan belajar menjadi dinamis dan memungkinkan adanya variasi dalam pendekatan pembelajaran. Media pembelajaran ini memiliki karakteristik khas yang dapat menarik minat siswa pada jenjang pendidikan dasar dalam belajar mengenal huruf. Media ini berbentuk roda atau lingkaran dengan huruf-huruf alfabet yang ditempatkan secara melingkar. Media ini juga dilengkapi dengan penunjuk atau pointer yang akan berhenti pada satu huruf saat roda diputar, membuat siswa berfokus pada huruf tertentu setiap kali digunakan.

Karakteristik utama dari media ini adalah sifatnya yang interaktif dan menggabungkan aspek permainan dalam proses pembelajaran. Dengan aktivitas memutar roda, siswa merasakan pengalaman belajar yang berbeda dari sekadar duduk dan mengamati. Proses memutar roda ini melibatkan aspek kinestetik, di mana siswa dapat berpartisipasi secara langsung, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar. Selain itu, media ini juga fleksibel dalam penggunaannya. Guru dapat menyesuaikan cara penggunaannya dengan berbagai tujuan pembelajaran, misalnya, untuk mengenal huruf awal, membuat kata-kata baru, atau meningkatkan keterampilan membaca dasar. Bentuk yang visual dan mudah dipahami ini membantu siswa yang masih dalam tahap belajar mengenali bentuk huruf, serta merangsang ingatan visual mereka. Media Roda Putar Huruf juga mendukung perkembangan keterampilan fonemik, yaitu kemampuan mengenali dan mengucapkan bunyi-bunyi yang sesuai dengan setiap huruf. Ketika siswa berhenti di suatu huruf dan mengucapkannya, mereka terlibat dalam proses belajar fonemik yang penting untuk dasar-dasar membaca. Dengan demikian, Roda Putar Huruf dapat mendukung pembelajaran yang multi-sensori dan mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui pengembangan dan penerapan media pembelajaran interaktif yang disebut Roda Putar Huruf, media ini secara khusus dirancang untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 2 di sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya memanfaatkan media konvensional seperti buku bergambar, kartu huruf, atau metode

ceramah, Roda Putar Huruf menghadirkan pendekatan yang lebih aktif dan menyenangkan, melibatkan partisipasi langsung siswa dalam proses belajar.

Keunikan lainnya terletak pada penerapan konsep pembelajaran sambil bermain dalam media ini. Siswa tidak hanya diajak mengenal huruf dan membaca, tetapi juga didorong untuk bergerak, berinteraksi, serta menjawab tantangan secara langsung melalui mekanisme roda yang berputar. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Penelitian ini juga memiliki fokus khusus pada lingkungan sekolah dasar (SD) yang memiliki karakteristik tersendiri, terutama dalam hal kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan usia anak. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengkaji efektivitas sebuah media baru, tetapi juga menawarkan solusi kreatif yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa SD, yang selama ini masih jarang menjadi perhatian dalam studi-studi sejenis. Dari penguraian media roda putar di atas tentu akan membuat peserta didik lebih minat terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru. Minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, motif, dan tujuan untuk mencapai suatu tujuan. (Erlando Doni Sirait, 2016). Berdasarkan informasi yang disampaikan di atas penulis mengambil judul "Penggunaan media pembelajaran roda putar huruf untuk meningkatkan minat belajar membaca siswa pada pembelajaran bahasa indonesia di SD kelas 2"

Metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui pengalaman dan pendapat siswa kelas II dalam penggunaan media roda putar huruf untuk meningkatkan kemampuan membacanya. dalam mengumpulkan informasi tentang bagaimana siswa menggunakan media dan bagaimana fungsi dinamika kelompok, penulis mengamati secara langsung di dalam kelas. Setelah pengumpulan data, penulis melakukan analisis untuk mengidentifikasi tema yang muncul dari pengalaman siswa. penulis menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Temuan penelitian ini akan disajikan dalam bentuk narasi yang merinci pengalaman siswa dalam memanfaatkan media roda putar huruf dan bagaimana media tersebut membantu perkembangan membaca mereka. penulis mengantisipasi bahwa metode kualitatif ini akan memberikan lebih banyak pencerahan tentang bagaimana siswa terlibat dengan materi pendidikan dan bagaimana hal ini mempengaruhi proses pembelajaran mereka.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di SDN Pabian IV, penulis memberikan solusi berupa media roda putar huruf dalam mengatasi permasalahan kurangnya minat membaca peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Penggunaan media roda putar huruf untuk meningkatkan minat belajar membaca peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia SD Pabian IV kelas II, merupakan strategi pembelajaran yang memiliki tujuan untuk memperkenalkan huruf-huruf dalam membantu kemampuan membaca peserta didik dengan menggunakan media roda putar huruf. Langkah ini di ambil bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap huruf, mengeja, atau mengenali kata.

Penggunaan media roda putar dalam pembelajaran membaca di kelas II SD Pabian VI bertujuan untuk mempermudah anak dalam belajar membaca. Melalui media ini, anak-anak dapat mengembangkan kemampuan menulis dan lebih bisa mengenal huruf vokal dan konsonan. Media roda putar juga membantu mereka mempersiapkan diri untuk membaca, tidak hanya dalam mempelajari konsep-konsep pelajaran, tetapi juga dalam menemukan dan memahami materi secara mandiri (Kolioe et al., n.d. 2024)

Penggunaan media roda putar huruf menjadi salah satu metode kreatif dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar membaca siswa, terutama pada pelajaran yang membutuhkan penguasaan huruf dan kata, seperti Bahasa Indonesia. Media ini berfungsi sebagai alat

bantu yang interaktif serta menyenangkan, di mana siswa secara langsung terlibat dalam aktivitas pembelajaran dengan cara yang tidak monoton.

Menggunakan berbagai jenis media dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga membantu mencapai hasil yang optimal. Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk mengenalkan huruf dan menambah kosa kata adalah roda putar. Roda putar merupakan alat berbentuk lingkaran yang bisa diputar, dan berguna untuk membantu meningkatkan pemahaman membaca serta mengenali kata-kata yang diucapkan (Simbolon, 2019)

Media roda putar huruf dibuat menyerupai permainan. Dimana pada setiap putaran, siswa ditantang untuk menyusun kata, mengenali huruf, atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kesan media yang seperti bermain ini membuat siswa merasa rileks dan lebih antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa yang biasanya pasif atau malu-malu cenderung menjadi lebih aktif karena suasana yang tercipta lebih santai dan mendukung kolaborasi.

Media ini juga dapat merangsang rasa ingin tahu siswa karena hasil yang keluar pada putaran roda tidak dapat diprediksi, sehingga menciptakan unsur kejutan yang dimana nantinya siswa akan tertarik untuk terus berpartisipasi. Hal ini dapat meningkatkan fokus serta motivasi mereka untuk belajar. Tidak hanya itu, media ini juga dapat melatih keterampilan kognitif siswa, seperti mengingat, berpikir logis, dan menyelesaikan masalah.

Dalam penerapannya, guru dapat memanfaatkan media ini untuk berbagai tujuan, misalnya untuk memperkenalkan kosakata baru, bermain tebak kata, atau bahkan menguji pemahaman siswa terhadap materi tertentu. Dengan menggunakan media ini, pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan, sehingga minat belajar membaca siswa akan meningkat secara signifikan.

Penggunaan media roda putar huruf tentunya sangat efektif untuk membantu siswa SD khususnya untuk anak SD kelas 2 dalam menguasai huruf dan kata pada materi Bahasa Indonesia. Pada jenjang ini, siswa berada pada tahap mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan memperkaya kosakata. Media roda putar huruf juga dapat menghadirkan cara belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa lebih mudah untuk belajar membaca.

Kegiatan dengan menggunakan media ini sangat mendukung pembelajaran aktif. Siswa tidak akan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam aktivitas belajar. Mereka memutar roda (aspek kinestetik), melihat huruf yang muncul (aspek visual), dan menyebutkan atau menulis kata (aspek auditori dan kognitif). Kombinasi dari berbagai aspek ini memperkuat daya ingat siswa terhadap huruf dan kata sehingga akan meningkatkan minat mereka untuk belajar membaca.

penggunaan media roda putar huruf merupakan strategi yang sangat mendukung pembelajaran multisensori, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran multisensori melibatkan penggunaan berbagai indera secara bersamaan yaitu penglihatan, pendengaran, sentuhan, bahkan gerakan untuk membantu siswa memahami serta mengingat materi dengan lebih baik. Media ini memberikan pengalaman belajar yang kaya dan beragam bagi siswa.

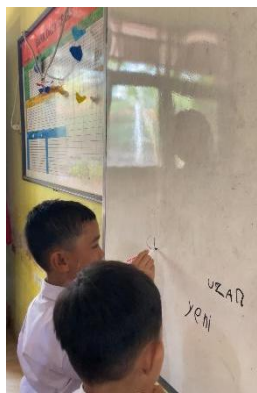
Berdasarkan hasil dari penggunaan media roda putar huruf yang dilakukan oleh penulis terhadap siswa yang berjumlah 19 orang, diketahui memiliki peningkatan minat belajar membaca siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia yang disebabkan pengaruh dari penggunaan media roda putar huruf.

Hasil penerapan media tersebut, dari 19 siswa, terdapat 11 siswa yang masuk pada saat penerapan media yang dibuat oleh penulis. Dimana pada 11 siswa tersebut terdapat 10 siswa yang aktif dan ikut berpartisipasi untuk mencoba media yang dibuat oleh penulis, dan 1 siswa tidak mau untuk mencoba media roda putar huruf dikarenakan siswa tersebut kurang mampu dalam membaca dan menulis serta kurangnya percaya diri terhadap dirinya sendiri.

Hasil dari penerapan media roda putar huruf dapat dikatakan berhasil karena 91% siswa berpartisipasi secara aktif sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca serta mengenali huruf pada siswa kelas 2 di SDN Pabian IV.



Gambar 1 dan 2. Siswa mencoba media roda putar huruf



Gambar 3 dan 4. Siswa menulis dan menyebutkan kata dari huruf awalan hasil media yang di putar

Pada penggunaan media roda putar huruf pada siswa kelas 2 memang menghadirkan pembelajaran yang interaktif serta menyenangkan, namun hal demikian tidak lepas dari tantangan yang perlu dihadapi baik oleh guru maupun siswa. Jika Tantangan ini tidak diantisipasi, akan menghambat efektivitas pembelajaran.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru yaitu pada saat mempersiapkan media roda putar huruf yang menarik serta sesuai dengan kebutuhan siswa. Pada proses pembuatan media ini membutuhkan waktu, kreativitas, dan keterampilan. Guru juga harus memastikan bahwa roda berfungsi dengan baik saat diputar dan desainnya harus menarik sehingga dapat memotivasi siswa. Selain itu, guru juga perlu merancang aktivitas yang variatif dan relevan dengan materi, sehingga roda putar huruf tidak menjadi monoton atau membosankan bagi siswa.

Tantangan lainnya yang dihadapi oleh guru yaitu dalam manajemen waktu selama pembelajaran. Karena media ini melibatkan partisipasi langsung dari siswa, kegiatan ini bisa memakan waktu lebih lama dari metode konvensional. Jadi guru harus pandai mengatur waktu agar semua siswa mendapatkan kesempatan bermain dan belajar, tanpa mengorbankan target pencapaian materi.

Adapun tantangan yang dihadapi oleh siswa terletak pada kemampuan individu yang beragam. Dimana tidak semua siswa memiliki tingkat keterampilan yang sama dalam mengenal huruf dan kata. Ada beberapa siswa yang mungkin merasa kesulitan untuk mengikuti aktivitas, terutama jika mereka memiliki keterbatasan dalam membaca atau menulis. Hal ini dapat menyebabkan rasa kurang percaya diri atau bahkan ketidaktertarikan pada pembelajaran.

Selain itu, siswa yang cenderung lebih aktif mungkin mendominasi permainan, sementara bagi siswa yang pemalu atau kurang percaya diri bisa merasa tersisih. Situasi ini menjadi tantangan bagi guru untuk menciptakan suasana yang inklusif, yang di mana nantinya setiap siswa harus terlibat dan dihargai.

Dari tantangan-tantangan yang ada tentunya dapat diatasi dengan perencanaan yang matang dan pendekatan yang fleksibel. Guru harus mempersiapkan media roda putar huruf dengan baik, memastikan aktivitasnya inklusif, serta memberikan pendampingan lebih kepada siswa yang membutuhkan. Dengan cara ini, penerapan media roda putar huruf akan tetap memberikan manfaat besar bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 2.

Simpulan

Penggunaan media pembelajaran roda putar huruf sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa kelas 2 SD. Media ini dirancang untuk memperkenalkan huruf-huruf dan kata-kata dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya terlibat secara pasif, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran. Dengan melibatkan berbagai indera, seperti penglihatan, pendengaran, dan gerakan, media ini mendukung pembelajaran multisensori yang dapat memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 91% siswa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan yang menggunakan media roda putar huruf. Hal ini menunjukkan bahwa media ini berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar membaca. Siswa tidak hanya belajar mengenali huruf dan mengeja, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan menulis dan memahami kata-kata dengan lebih baik. Dengan demikian, media ini berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun, penerapan media roda putar huruf juga menghadapi beberapa tantangan. Guru perlu mempersiapkan media yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta merancang aktivitas yang variatif agar tidak monoton. Selain itu, manajemen waktu selama pembelajaran juga menjadi tantangan, karena kegiatan yang melibatkan partisipasi langsung dari siswa dapat memakan waktu lebih lama dibandingkan dengan metode konvensional. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola waktu dan aktivitas agar pembelajaran tetap efektif. Secara keseluruhan, artikel ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran roda putar huruf merupakan strategi yang inovatif dan kreatif dalam meningkatkan minat belajar membaca siswa. Dengan penerapan yang tepat, media ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan keterampilan membaca siswa secara signifikan. Oleh karena itu, disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan media ini dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam penguasaan bahasa Indonesia di kalangan siswa.

Daftar Rujukan

- DAN, L. M. K. (2016). *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Roda Putar Kata Tati Junaedah, P., Handayani, A., & Rakhmawati, D. (2024). Esensi Pendidikan Inspiratif (Vol. 6, Issue 3). <https://journalpedia.com/1/index.php/epi/index>*
- Kolioe, T. M., Mbuik, H. B., Noya Nahak, K. E., & Citra Bangsa, U. n.d.(2024). *Jurnal Pendidikan Inovatif Analisis Penggunaan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Ii B Di Sd Inpres Sikumana 2 Kota Kupang.* <https://journalpedia.com/1/index.php/jpi>
- Majid, A., & Pd, M. (2019). *Strategi pembelajaran.*
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan roda pintar untuk kemampuan membaca anak. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(2), 66–71.
- Sirojuddin, A. (2020). Budaya Supervisi Kepala Sekolah Dengan Profesionalisme Guru Di Sdn Tarik 1 Sidoarjo. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 119–141.